

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil riset dan analisis yang telah dilaksanakan untuk menentukan pengaruh variable bebas atau independen, yaitu Pertumbuhan Ekonomi (X1), Kemiskinan (X2), Pengangguran (X3), dan Belanja Daerah (X4), terhadap variabel terikat atau dependen Indeks Pembangunan Manusia (Y):

1. Indeks pembangunan manusia di NTT dari 2013–2023 tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ini tidak dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia di wilayah NTT karena distribusi pendapatan yang tidak merata yang berarti hanya sebagian kecil penduduk yang memiliki akses ke pendidikan tinggi dan pelayanan kesehatan.
2. Tingkat kemiskinan akan berpengaruh negatif pada indeks pembangunan manusia di NTT selama periode 2013–2023. Hal tersebut disebabkan oleh kemiskinan yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan membuat masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, yang tercermin dalam standar hidup yang buruk, kesehatan yang buruk, juga pendidikan rendah, yang pada gilirannya bisa menyebabkan turunnya indeks pembangunan manusia.
3. Tingkat pengangguran tidak memengaruhi Indeks pembangunan manusia Provinsi Nusa Tenggara Timur 2013–2023. Hal ini disebabkan oleh pekerjaan yang berasal dari sektor informal yang memiliki upah yang rendah dan tidak stabil serta tidak memberikan manfaat tambahan seperti asuransi kesehatan, pensiun, atau

perlindungan tenaga kerja. Akibatnya, pendapatan yang diperoleh tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan gizi, yang penting untuk meningkatkan indeks pembangunan wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

4. Belanja daerah akan berdampak positif dan signifikan pada indeks pembangunan manusia di NTT selama periode 2013–2023. Hal ini disebabkan oleh alokasi dari belanja daerah yang telah membiayai berbagai program pembangunan daerah dapat menaikkan kualitas manusianya. Yang mana pemerintah daerah NTT telah mengalokasikan hampir 43% dari APBD untuk sektor pendidikan melalui dinas pendidikan dan kebudayaan serta untuk dinas kesehatan melebihi 10%, atau 12% dari APBD.

5.2 Saran

Peneliti dapat membuat rekomendasi mengenai Indeks Pembangunan Manusia di NTT berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas:

1. Untuk Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur diharapkan dapat mengupayakan pemerataan distribusi pendapatan dengan pengembangan ukm dan penguatan sektor pertanian. juga pengentasan kemiskinan lewat program pelatihan keterampilan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk dapat mengakses pendidikan dan kesehatan.
2. Untuk penelitian selanjutnya jika menggunakan pembahasan yang sama dapat menggunakan variabel lain untuk menjelaskan pengaruh variabel lain terhadap indeks pembangunan manusia. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar dapat memberikan

gambaran yang lebih umum mengenai faktor yang memberikan pada indeks pembangunan manusia pada Prov. Nusa Tenggara Timur secara lebih mendalam.